

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Dari hasil pengujian minggu pertama hingga minggu ketiga, kualitas air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada IPAB BPIU2K Karangasem terdapat empat parameter (fosfat, H₂S, nitrit dan amonia) yang tidak memenuhi baku mutu dan lima parameter (TSS, kekeruhan, pH, BOD, dan nitrat) memenuhi baku mutu ditetapkan berdasarkan Kepmen KP Nomor 28 tahun 2004.
2. Minggu pertama IPAB BPIU2K Karangasem sangat efektif untuk parameter kekeruhan, efektif mengolah air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) terhadap dua parameter (BOD, dan nitrat), cukup efektif untuk parameter fosfat, dan tidak efektif untuk lima parameter (TSS, pH, H₂S, nitrit dan amonia).
3. Minggu kedua IPAB BPIU2K Karangasem sangat efektif untuk parameter nitrit, efektif untuk mengolah air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) terhadap empat parameter (BOD, fosfat, nitrat, dan amonia), cukup efektif untuk parameter TSS, kurang efektif untuk parameter kekeruhan, dan tidak efektif untuk dua parameter (pH dan H₂S).
4. Minggu ketiga IPAB BPIU2K Karangasem efektif untuk mengolah air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) terhadap empat parameter (TSS, BOD, fosfat, dan H₂S), cukup efektif untuk tiga parameter (kekeruhan, nitrit, dan amonia), kurang efektif untuk parameter nitrat dan tidak efektif untuk parameter pH.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada masing-masing outlet unit kegiatan untuk mengetahui konsentrasi air buangan dari masing-masing kegiatan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yaitu pembesaran *indoor*, pembesaran *outdoor*, dan pembenihan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada masing-masing bak pengolahan pada IPAB BPIU2K untuk mengetahui efektivitas masing-masing bak pengolahan dalam mengolah air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*).
3. Penelitian secara periodik perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran kualitas hasil pengolahan air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di IPAB BPIU2K Krangasem.
4. Perlu adanya pengawasan terhadap perairan di sekitar tempat pembuangan air buangan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) oleh instansi terkait seperti Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali.

